

Abstrak

Kebutuhan akan adanya sarana untuk menyimpan, mengatur dan mengolah data atau informasi pada perusahaan mengharuskan perusahaan membangun sebuah sistem basis data sebagai wadah penyimpanan data bagi perusahaannya.

Di awal perkembangan media komputer, *Excel* merupakan sebagai tools yang tergolong ampuh untuk melakukan penyimpanan data. Akan tetapi perkembangan teknologi meningkat secara bertahap. Penggunaan media penyimpanan data *Excel* mulai di kembangkan ke arah yang lebih kompleks. Hal ini terlihat dengan keberadaan media penyimpanan data yang memiliki kapasitas jauh lebih besar seperti : *Oracle*, *MySql*, *SQL-server*, dll.

Keberadaan tools ini membuat suatu peralihan dari sistem *Excel* ke media-media lain yang dirasakan lebih kompleks. Akan tetapi tidak semua kalangan melakukan peralihan ini pada saat itu. Faktor penyebab utama adalah kurangnya informasi mengenai keberadaan *tools* ini, selain itu faktor kurangnya pengetahuan untuk menggunakan *tools* tersebut. Namun hingga saat ini penggunaan media penyimpanan data seperti : *Oracle*, *MySql* dll sudah mulai memasyarakat di berbagai kalangan. Akan tetapi timbul suatu kesulitan bagi pengguna untuk melakukan migrasi dari media penyimpanan data sebelumnya. Pada kasus ini *Excel* sebagai media penyimpanan lama di pindahkan ke media penyimpanan data yang lebih kompleks seperti *Oracle*. Dalam hal ini pengguna mengharapkan suatu *tools* yang mampu melakukan konversi secara dinamis kedalam *Oracle* dalam bentuk tabel-tabel metadata sesuai dengan masukan yang diterima berupa file ber-ekstensi *Excel*.

Dalam tugas akhir ini diperoleh perbandingan waktu yang diperlukan pada proses migrasi data menggunakan perangkat lunak konversi data tabel dibanding dengan cara menginputkannya satu per satu melalui aplikasi input data dan tools umum yang digunakan. Data yang dihasilkan oleh perangkat lunak konversi juga bersifat valid atau sesuai kebenarannya dengan data inputan.

Kata kunci: Excel, migrasi, Oracle.